
PERENCANAAN DAN PELAPORAN DAMPAK SOSIAL (Studi Independen di PT. Maxima Business Solution)

| Diterima: 2 Februari 2021

| Direview: 2 Februari 2021

| Disetujui: 31 Februari 2021

*Agus Septianto¹, Suwanto², Febriyanto³, Karnila Ali⁴
^{1,2,3,4}Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: agus.septianto129@gmail.com

ABSTRAK

Analisis perencanaan dan pelaporan ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tahapan pengantar perencanaan dampak sosial, penulisan laporan dampak sosial, dan pembuatan laporan dampak sosial yang diikuti oleh 99 peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Analisis ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan bersumber dari hasil observasi dan wawancara secara *online* serta dokumentasi selama kegiatan studi independen berlangsung. Hasil analisis perencanaan dan pelaporan ini ialah untuk mengetahui dan memahami tahapan pengantar perencanaan dampak sosial, penulisan laporan dampak sosial, dan pembuatan laporan dampak sosial sehingga para peserta mampu membuat *Impact Report* sebagai tugas/proyek akhir dari kegiatan studi independen.

Kata Kunci: Pengantar Perencanaan Dampak Sosial, Penulisan Laporan Dampak Sosial, Pembuatan Laporan Dampak Sosial

ABSTRACT

This planning and reporting analysis aimed to know and understand the introductory stages of social impact planning, writing social impact reports, and making social impact reports attended by 99 participants from various universities in Indonesia. This analysis used a descriptive qualitative approach. The data used came from the results of observations and online interviews as well as documentation during the independent study activities. The result of this planning and reporting analysis was to know and understand the introductory stages of social impact planning, writing social impact reports, and making social impact reports so that participants were able to make impact reports as the final assignment/project of independent study activities.

Keywords: Introduction to Social Impact Planning, Social Impact Report Writing, Social Impact Report Preparation.

PENDAHULUAN

Saat ini, inovasi dan kreativitas menjadi kata kunci yang sangat penting untuk mendukung pencapaian visi nasional tahun 2045 “Indonesia Emas”. Kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman saat ini agar mereka siap menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi dengan cepat. Oleh karena itu, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 menetapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kebijakan tersebut dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi, Bapak Anwar Nadiem Makariem, sebagai wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang bebas dan fleksible dengan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan mahasiswa.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengambil SKS (satuan kredit semester) di luar program studi yang mereka tempuh. Salah satu kegiatan merdeka belajar kampus merdeka adalah Studi Independen Bersertifikat. Menurut Dirjen Dikti Kemendikud (2020), Studi Independen merupakan kegiatan belajar di mana mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain atau berkelompok. Salah satu kelas studi independen bersertifikat adalah *Impact Class: Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial* oleh PT. Maxima Business Solution. Kelas tersebut merupakan program yang menjawab kebutuhan untuk memberikan komunikasi yang jelas dan transparan tentang dampak sosial dari kegiatan dan proyek yang dilakukan suatu organisasi.

Impact Class: Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial dirancang dengan cermat oleh PT. Maxima Business Solution dengan tujuan untuk memahami konsep dasar laporan dampak sosial seperti tahapan pengantar perencanaan dampak sosial, tahapan teknik penulisan laporan dampak sosial, dan tahapan pembuatan laporan dampak sosial.

METODE PELAKSANAAN

Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi secara *online* dilakukan tanpa tatap muka. *Impact Class: Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial* dilaksanakan secara *daring* (dalam jaringan) yang diikuti sebanyak 99 peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, baik negeri maupun swasta. Kegiatan inidimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 hingga 31 Desember 2023. Keseluruhan metode digunakan untuk dapat memberikan informasi dalam mengetahui pentingnya pembuatan laporan dampak sosial bagi sebuah organisasi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada program studi independen *batch 5 Impact Class: Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial* oleh PT. Maxima Business solution yang diikuti sebanyak 99 peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, telah terlaksana dengan begitu baik dan penuh antusias. Kelas ini hadir untuk menciptakan tenaga ahli di bidang penulisan laporan dampak bagi

perusahaan terbuka dan perbankan serta layanan-layanan keuangan. *Impact Class*: Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus 2023 hingga 31 Desember 2023 secara *daring* (dalam jaringan) menggunakan zoom *meeting* dengan sistem pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous*. Untuk menciptakan keefektifan selama kegiatan berlangsung, dibentuk 10 kelompok dengan masing-masing kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator dan 1 orang mentor.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
PENGANTAR PERENCANAAN DAMPAK SOSIAL		
Pengantar analisis dampak social (<i>social impact</i>)	Pendekatan <i>Theory of Change</i>	Pendekatan <i>Theory of Change</i> adalah suatu proses perencanaan strategis yang digunakan dalam pengembangan program atau proyek dengan menggambarkan hubungan sebab-akibat antara aktivitas yang dilakukan dan dampak yang diharapkan, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam proses perumusan dan evaluasi.
	Memahami Pembangunan dan Perubahan Sosial	Pembangunan dan perubahan sosial merupakan proses yang melibatkan transformasi masyarakat secara luas dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, budaya, dan politik. Ini juga mengeksplorasi strategi untuk mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, serta menganalisis dampaknya terhadap individu, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan.
	Memahami Pemangku Kepentingan dan Teori Pemangku Kepentingan	Dalam memahami pemangku kepentingan harus berfokus pada proses identifikasi, analisis, dan keterlibatan kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan dalam suatu proyek, kebijakan, atau program. Langkah-langkahnya meliputi mengidentifikasi semua pihak yang terlibat, memahami kepentingan, kebutuhan, dan harapan

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
	Perancangan program berdampak	<p>mereka, serta memperhitungkan dampak keputusan terhadap mereka.</p> <p>Perancangan program berdampak merupakan proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program dengan fokus pada menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat atau target yang dituju. Langkah-langkahnya mencakup identifikasi masalah atau kebutuhan yang ingin diatasi, penentuan tujuan yang jelas dan terukur, pengembangan strategi yang efektif, pelaksanaan program, dan evaluasi dampak serta pembelajaran berkelanjutan.</p>
<i>Community action planning</i>	<p><i>SDGs</i>, Isu gender, disabilitas, dan inklusivitas dalam pembangunan</p> <p>Konsep pemberdayaan masyarakat</p>	<p><i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>, isu gender, disabilitas, dan inklusivitas dalam pembangunan menyoroti upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang 17 <i>SDGs</i> yang ditetapkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), yang mencakup pengentasan kemiskinan, pemberantasan kelaparan, kesehatan yang baik, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, serta akses ke layanan dasar lainnya. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan praktisi pembangunan agar dapat merancang dan melaksanakan program yang lebih efektif, inklusif, dan berdampak positif bagi semua lapisan masyarakat.</p> <p>konsep pemberdayaan masyarakat membahas strategi dan pendekatan untuk meningkatkan kapasitas, kontrol, dan partisipasi masyarakat dalam</p>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		<p>proses pembangunan. Pemberdayaan masyarakat juga mencakup pengakuan akan kekuatan lokal, budaya, dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat, serta mempromosikan inklusi, kesetaraan, dan keadilan dalam akses terhadap sumber daya dan pengambilan keputusan.</p>
<i>Participatory Monitoring and Evaluation</i>	Pengukuran sosial	<p>Pengukuran sosial membahas metode dan alat untuk mengukur dampak sosial dari program, kebijakan, atau intervensi. Ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang berkaitan dengan aspek sosial seperti kesejahteraan, kesetaraan, dan partisipasi masyarakat.</p> <p>Pengukuran sosial dapat melibatkan indikator-indikator kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat, termasuk perubahan dalam tingkat kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan akses terhadap layanan dasar.</p>
	Jenis-jenis pemantauan kegiatan dan proyek	<p>Jenis-jenis pemantauan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan Proses: Memantau aktivitas yang dilakukan selama pelaksanaan proyek untuk memastikan bahwa proses berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan. 2. Pemantauan <i>Output</i>: Memantau hasil konkret atau produk dari kegiatan yang dilakukan, seperti jumlah pelatihan yang diselenggarakan, jumlah materi yang didistribusikan, atau jumlah layanan yang diberikan. 3. Pemantauan <i>Outcome</i>: Memantau perubahan yang terjadi langsung sebagai hasil dari kegiatan atau

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		<p>intervensi, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau perilaku peserta.</p> <p>4. Pemantauan Dampak: Memantau perubahan jangka panjang atau dampak yang lebih luas dari kegiatan atau proyek terhadap masyarakat atau lingkungan, seperti peningkatan kesejahteraan ekonomi atau perubahan sosial yang lebih besar.</p> <p>5. Pemantauan Partisipatif: Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pemantauan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak dan hasil dari kegiatan atau proyek.</p>
	<p>Jenis-jenis evaluasi kegiatan dan proyek & Pembuatan matriks monitoring dan evaluasi proyek</p>	<p>Jenis evaluasi sebagai berikut:</p> <p>1. Evaluasi Formatif: Dilakukan selama pelaksanaan proyek untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan proyek.</p> <p>2. Evaluasi Sumatif: Dilakukan setelah proyek selesai untuk menilai keseluruhan pencapaian dan dampak proyek terhadap tujuan yang ditetapkan.</p> <p>3. Evaluasi Formatif dan Sumatif: Menggabungkan elemen-elemen evaluasi formatif dan sumatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pelaksanaan dan hasil proyek.</p> <p>4. Evaluasi Internal: Dilakukan oleh tim atau staf proyek sendiri untuk mengevaluasi pelaksanaan dan hasil proyek.</p> <p>5. Evaluasi Eksternal: Dilakukan oleh pihak eksternal yang independen untuk memberikan</p>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		penilaian obyektif tentang pelaksanaan dan dampak proyek.
TEKNIK PENULISAN LAPORAN DAMPAK SOSIAL		
Metode Pengumpulan Data	Metode Pengumpulan Data	<p>Beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Kuesioner 3. Observasi 4. Studi Kasus 5. Pemantauan Partisipatif 6. Analisis Dokumen
	Studi Literatur	<p>Studi literatur merupakan proses pencarian, pengumpulan, dan analisis literatur atau referensi yang relevan dengan topik penelitian atau studi tertentu. Langkah-langkah dalam studi literatur meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian Literatur melalui sumber-sumber yang relevan dengan basis data akademis, perpustakaan digital, jurnal ilmiah, buku, dan dokumen lainnya. 2. Seleksi Literatur untuk menentukan keberhasilan relevansi, kredibilitas, dan kualitasnya sesuai dengan tujuan penelitian. 3. Pengumpulan Data Ekstraksi informasi yang relevan dari literatur yang dipilih untuk disintesis dan digunakan dalam analisis penelitian. 4. Analisis Literatur: Pengorganisasian, sintesis, dan interpretasi data dari berbagai sumber literatur untuk mengidentifikasi pola, tema, atau temuan yang relevan dengan topik penelitian.

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
	Wawancara	<p>Wawancara adalah alat yang kuat untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang sudut pandang dan pengalaman individu, serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu yang kompleks dan bervariasi secara holistik. Wawancara memiliki beberapa jenis metode, antara lain terstruktur, tidak terstruktur, dan wawancara kelompok.</p> <p>Dalam melakukan wawancara sangat penting untuk memperhatikan tipe pertanyaan, seperti pertanyaan terbuka, pertanyaan tertutup, pertanyaan terarah, pertanyaan reflektif, pertanyaan penegasan, dan pertanyaan sensitif.</p>
<i>Writing Development</i>	Transkripsi dan <i>Editing</i> [Awal]	<p>Transkripsi merupakan proses mengubah data audio atau video menjadi teks tertulis. Transkripsi harus akurat dan setia terhadap apa yang disampaikan oleh pembicara, dengan mencatat setiap kata dan ekspresi dengan cermat. Sedangkan editing merupakan proses mengedit teks untuk meningkatkan kejelasan, konsistensi, dan keberterimaan yang meliputi perbaikan tata bahasa, ejaan, tata letak, dan gaya tulisan. Editing juga melibatkan penghapusan redundansi, penambahan klarifikasi, dan penyuntingan struktur tulisan untuk meningkatkan kejelasan dan koherensi.</p>
	Dasar Penulisan	<p>Dasar-dasar penulisan pada pengembangan tulisan (<i>writing development</i>) mencakup prinsip-prinsip umum yang membantu penulis dalam menyusun dan mengembangkan tulisan dengan baik. Oleh sebab itu perlu memperhatikan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan yang Jelas

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		2. <i>Audience Awareness</i> 3. Struktur yang Tersusun 4. Kesesuaian Gaya Penulisan dan Gaya Bahasa 5. Kehati-hatian dalam Penggunaan Sumber 6. Penyuntingan yang Berkelanjutan 7. Referensi yang Tepat
	Pembuatan Kerangka dan Pengembangan Data	Kerangka (<i>outline</i>) adalah rencana teratur tentang pembagian dan penyusunan gagasan. Fungsi utama kerangka ialah untuk menghubungkan antara satu gagasan dengan gagasan lain di dalam satu judul karangan. Tugas kerangka (<i>outline</i>) adalah untuk membantu penulis menjaga topik pembahasan sesuai maksud dan tujuan penulisan dan mempermudah pembaca memahami tulisan yang dibuat penulis. Kerangka digunakan untuk membantu tulisan lebih sistematis dan terarah, mempermudah elaborasi antar paragraf, mempermudah menulis melengkapi topik dengan materi pelengkap, menghindari kesamaan pembahasan topik dengan tulisan sebelumnya, mempermudah penulis menentukan klimak dan punchline yang berbeda-beda, dan menjaga tulisan agar tetap pada topik yang ditentukan sesuai dengan tujuan.
	Penulisan Deskriptif	Penulisan deskriptif merupakan gaya penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu subjek, objek, atau situasi secara rinci dan mendalam. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan deskriptif antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan kata dan istilah yang tepat. 2. Penggunaan panca indra untuk menyampaikan pengalaman yang holistik kepada pembaca.

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		3. Pengorganisasian yang logis dan terstruktur. 4. Penggunaan gambaran dan analogi. 5. Penulisan deskriptif mengandalkan detail-detail yang signifikan untuk membuat gambaran yang kuat dan meyakinkan
	Penulisan Naratif	Penulisan naratif adalah gaya penulisan yang bertujuan untuk menceritakan sebuah cerita atau peristiwa dengan cara yang menarik dan meyakinkan. Penulisan naratif memiliki peran penting dalam menghadirkan pengalaman yang mendalam dan emosional kepada pembaca. Penulisan naratif harus bisa membangun karakter dan latar belakang cerita berlangsung, memiliki konflik yang dapat membangun ketegangan dan ketertarikan untuk terus membaca, penulisan naratif melibatkan penggunaan tata bahasa dan narasi yang menarik untuk menjelaskan peristiwa dan mengembangkan <i>plot</i> cerita, lalupuncak dan penyelesaian sebagai penutup yang memuaskan dan menyelesaikan narasi sehingga penulisan naratif mengandung pesan atau pelajaran yang dapat memberikan wawasan atau inspirasi kepada pembaca.
	Penulisan Esai dan <i>Feature</i> /Karangan Khas	Esai adalah jenis karya tulis singkat yang menggambarkan atau menganalisis suatu topik, gagasan, atau argumen secara subjektif. Tujuan utama esai adalah untuk menyampaikan pesan atau gagasan dengan cara yang jelas dan berarti kepada pembaca. Ciri-ciri esai antara lain ialah subjektif, kekakuan struktur terbatas, bervariasi dalam panjang, isyarat tema utama, bahasa yang menarik,

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		<p>kepentingan pribadi atau emosi, struktur kreatif, dan riset atau analisis.</p> <p><i>Feature</i> adalah jenis artikel atau tulisan yang menggambarkan, menguraikan, atau menganalisis suatu topik atau subjek tertentu dengan lebih mendalam dari pada berita biasa. <i>Feature</i> bertujuan untuk menggali cerita-cerita menarik di balik berita dan memberikan sudut pandang yang lebih pribadi dan mendalam kepada pembaca.</p>
	Penulisan Reportase/ Pelaporan	<p>Reportase adalah bentuk penulisan jurnalistik yang mendokumentasikan peristiwa, berita, atau kejadian secara objektif dan akurat. Reportase bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca atau penonton tentang apa yang terjadi dalam sebuah berita atau peristiwa tertentu. Reportase disusun berdasarkan sistematika 5W+1H dengan menggabungkan riset mendalam, penelitian, dan wawancara dengan narasumber yang relevan untuk menghasilkan cerita yang informatif dan berimbang.</p>
	<i>Editing</i> [tahap akhir]	<p>Editing Naskah adalah proses yang melibatkan pembacaan, evaluasi, dan perbaikan teks dengan tujuan untuk memastikan kejelasan, akurasi, dan kualitas tulisan sehingga isinya benar, enak dibaca, dan membuat pembaca memahami isinya. Editing Naskah melibatkan perbaikan struktural, penyuntingan gaya penulisan, dan pemilihan kata yang tepat, serta pengecekan tata bahasa, ejaan, dan kutipan.</p>
<i>Visual Storytelling</i>	<i>Visual storytelling</i>	<i>Visual storytelling</i> adalah sebuah teknik penyampaian cerita dengan menggunakan elemen

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		<p>visual, seperti gambar, video, atau animasi. Jenis-jenis <i>visual storytelling</i> terdiri dari foto, infografis, lukisan diagram, ilustrasi komik (statis : tidak bergerak) dan animasi video (dinamis : bergerak). Komponen Utama <i>Visual Storytelling</i> antara lain ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Narasi 2. Visual 3. Struktur cerita
	<p><i>Design skill</i></p>	<p><i>Design skill</i> atau keterampilan desain merujuk pada kemampuan untuk merancang dan menghasilkan karya visual yang efektif dan menarik. Elemen dalam <i>visual design</i> yang utama ialah gambar dan tipografi.</p> <p><i>Visual Design</i> memiliki tiga prinsip yaitu keseimbangan (simetris dan asimetris), kontras seperti perbedaan tajam antara elemen-elemen desain, seperti warna, bentuk, atau ukuran, serta unsur ulang yaitu penggunaan <i>design</i> yang sama atau serupa untuk seluruh <i>design</i>.</p>
	<p>Pengenalan Struktur <i>Impact Report</i></p>	<p>Dalam melakukan pelaporan, terdapat landasan teori yang digunakan. Landasan teori tersebut terbagi menjadi dua perspektif, yaitu perspektif ekonomi dan sosial. Pada perspektif ekonomi, terdapat dua teori yang digunakan dalam pembuatan laporan dampak yaitu Keagenan (<i>Agency Theory</i>) dan Teori Kegunaan Keputusan (<i>Decision Usefulness Theory</i>). Sementara itu, pada perspektif sosial terdapat dua teori yang digunakan dalam pembuatan laporan dampak, yaitu Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)</p>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		<p>dan Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders Theory</i>).</p> <p>Struktur generik laporan berisi beberapa informasi, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang Laporan, mencakup periode, penerbit, dan cakupan laporan. 2. Profil, terdiri dari profil organisasi, struktur, dan manajemen. 3. Konteks, meliputi program, lokasi, dan penerima manfaat. 4. Hasil, berupa dampak, <i>outcome</i>, <i>output</i>, aktivitas. 5. Evaluasi, memuat perbandingan antara rencana program dan hasil program.
PEMBUATAN LAPORAN DAMPAK		
Konsep Penulisan Laporan	Memahami laporan keuangan	<p>Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pada isi laporan keuangan memuat posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan. Posisi keuangan memuat beberapa informasi terkait aset, utang, modal, beban, dan pendapatan. Sementara itu, kinerja keuangan atau yang biasa dikenal dengan rasio keuangan dan dapat dilihat berdasarkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Laporan posisi keuangan dapat dilihat</p>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		melalui laporan laba rugi, perubahan modal, posisi keuangan, dan arus kas.
	<i>Environmental, Social, and Governance</i>	<p><i>Environmental, Social, and Governance(ESG)</i> atau Lingkungan, Sosial, dan Pemerintahan mengacu pada serangkaian kriteria yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja dan keberlanjutan perusahaan dalam tiga bidang kunci: dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, dan praktik pemerintahan perusahaan. Berikut komponen <i>ESG</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan (<i>Environmental</i>): Aspek ini menilai dampak perusahaan terhadap lingkungan 2. Social (<i>Social</i>): Dimensi sosial menilai hubungan perusahaan dengan karyawan, komunitas, dan masyarakat yang lebih luas. 3. Pemerintahan(<i>Government</i>): Pemerintahan berfokus pada struktur dan proses yang mengatur bagaimana sebuah perusahaan dikelola dan dikendalikan.
	<i>Good Corporate Governance</i>	<p><i>Good Corporate Governance (GCG)</i> adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> memiliki praktik-praktik yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengawasan sebuah perusahaan dengan prinsip-prinsip</p>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		transparansi, akuntabilitas, keadilan, kemandirian serta tanggung jawab sosial.
GRI Writing	Sustainability Reporting	Sustainability reporting atau Pelaporan keberlanjutan adalah proses di mana perusahaan mengungkapkan informasi tentang praktik bisnis mereka dengan memperhitungkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. <i>Sustainability reporting</i> memiliki tujuan <i>benchmarking, demonstrating, dan comparing</i> . Terdapat 3 <i>Sustainability Reporting Framework</i> , yaitu <i>standart disclosure, principle and guidance, dan protocols</i> .
	GRI Writing	<i>GRI Writing</i> adalah proses penulisan dan penyusunan laporan keberlanjutan yang mengikuti kerangka kerja yang disediakan oleh <i>Global Reporting Initiative (GRI)</i> . <i>GRI Writing</i> melaporkan dampak yang paling signifikan dengan tujuan memastikan transparansi mengenai cara organisasi untuk berkontribusi atau berupaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan juga memotivasi publik. Terdapat tiga standar sistem <i>GRI</i> , yaitu standar universal, standar sektor, dan standar topik.
Case Study	Case Study Writing	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun Temuan Jelas dan Bermakna – Analisis Studi Kasus. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Preparing</i> • <i>Drafting</i> • <i>Finalizing</i> Menyusun Analisis, Kesimpulan, dan Rekomendasi. <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis harus berdasarkan <i>ADLI (approach, deliverables, learning, improvement)</i>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari hasil interpretasi faktual tujuan penelitian. • Menyusun kesimpulan yang efektif. • Membuat struktur rekomendasi berdasarkan saran-saran yang berorientasi untuk menyelesaikan masalah. <p>3. Menyusun Ringkasan eksekutif Berikut tahap-tahapannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tinjau setiap pertanyaan dan buatlah daftar ide atau pesan utama. • Temukan beberapa data, poin, atau fakta menarik yang mendukung ide. • Prioritaskan daftar tersebut dan hapus ide yang tidak relevan dengan pembaca Anda. • Gunakan prinsip <i>MECE</i> (<i>mutually exclusive, collectively exhaustive</i>) untuk memeriksa daftar ide atau pesan. • Pastikan informasi disampaikan dalam kadar yang tepat. • Struktur ringkasan yang digunakan berdasarkan <i>CASPER</i>.
<i>Impact Report</i>	<i>Impact Reporting</i>	<p>Melakukan sosialisasi <i>Impact Report</i> dengan pembahasan format <i>Impact Report</i> Maxima MSIB Batch 5, Timeline pengerjaan <i>Impact Report</i>, serta Penjelasan dan Pembagian Mitra. Dalam pengerjaan tugas/proyek akhir <i>Impact Report</i>, kelompok 3 mendapat mitra organisasi Bakrie Center Foundation (BCF) dengan program <i>Home of Leaders (HoL)</i>.</p>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		<p>Pertama, melakukan perkenalan kepada salah satu staff mitra melalui grup WhatsApp khusus untuk pembuatan laporan dampak dengan didampingi oleh kakak mentor. Kemudian melakukan pembagian tugas untuk mencari data dan informasi melalui <i>website</i> resmi Bakrie Center Foundation serta tentang program <i>Home of Leaders (HoL)</i>. Melakukan konfirmasi terkait data dan informasi yang diperoleh kepada pihak mitra serta meminta data dan informasi tambahan terkait <i>approach</i> dan <i>deliverable</i> program <i>Home of Leaders (HoL)</i> serta data terkait <i>policy recommendation development</i> dan <i>desiminasi policy rekomendasi</i> program <i>Home of Leaders (HoL)</i>. Lalu, pengerjaan penulisan <i>impact report</i> berdasarkan data dan informasi tersebut.</p> <p>Kedua, mempresentasikan hasil pengerjaan penulisan tersebut, menerima feedback, dan melakukan diskusi terkait feedback tersebut bersama mentor. Kemudian, melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis hasil program <i>Home of Leaders</i> berdasarkan <i>approach</i> dan <i>deliverable</i> dari data yang telah diberikan mitra. Melakukan validasi data kepada mitra serta berdiskusi dan wawancara untuk menggali informasi dan data yang kompleks. melanjutkan pengerjaan penulisan <i>Impact Report</i> dengan data dan informasi yang telah terkumpul serta memohon bantuan kerja sama mitra untuk membagikan <i>link Gform</i> testimoni kepada stakeholders yang pernah terlibat dalam mengikuti program <i>Home of Leaders (HoL)</i>.</p>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		<p>Ketiga, mempresentasikan hasil pengerjaan penulisan tersebut, menerima feedback, dan melakukan diskusi terkait feedback tersebut bersama mentor. Melakukan <i>follow up</i> pengisian <i>Gform</i> testimoni, dan juga meminta arahan terkait <i>design</i> dan <i>visual ppt Impact Report</i>. Berdiskusi dan berkonsultasi terkait <i>learning</i> dan <i>improvement</i> program <i>Home of Leaders (HoL)</i> untuk melanjutkan penulisan. Berdiskusi terkait pemilihan warna yang digunakan oleh Bakrie Center Foundation pada <i>design</i> dan <i>visual ppt Impact Report</i>, serta meminta file dokumen gambar terkait organisasi BCF dan kegiatan program <i>Home of Leaders (HoL)</i>.</p> <p>Keempat, membentuk tim design dan menyiapkan konsep ppt serta membahas <i>learning</i> dan <i>improvement</i> program <i>Home of Leaders (HoL)</i>. Melanjutkan pengerjaan penulisan <i>Impact Report</i> dengan data dan informasi berdasarkan <i>learning</i> dan <i>improvement</i> tersebut. Mempresentasikan hasil pengerjaan penulisan tersebut, menerima feedback, dan melakukan diskusi terkait feedback tersebut bersama mentor lalu membuat <i>outline ppt impact report</i>. Tim <i>design</i> memulai pembuatan <i>ppt Impact Report</i> berdasarkan hasil penulisan <i>Impact Report</i> dengan memperhatikan <i>outline ppt impact report</i>.</p> <p>Kelima, melakukan konsultasi hasil <i>design ppt Impact Report</i> dengan mentor, dan melakukan perbaikan dan tambahan dalam beberapa <i>slide design ppt Impact Report</i> sampai <i>design ppt Impact Report</i></p>

Bab	Sub-Materi Bab	Hasil Pembelajaran
		benar-benar selesai dan siap untuk dikirim. Hasil penulisan <i>Impact Report</i> pada <i>final checkpoint</i> dan <i>design ppt Impact Report</i> telah selesai, dan dikirimkan melalui <i>link Gdrive</i> yang telah disediakan. Setiap kelompok dibuatkan <i>room zoom meeting</i> untuk melakukan presentasi hasil <i>Impact Report</i> kepada pihak mitra dengan didampingi oleh mentor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam memahami dan mengidentifikasi Pengantar Perencanaan Dampak Sosial, Teknik Penulisan Laporan Dampak Sosial, dan Pembuatan Laporan Dampak Sosial. Sehingga tujuan akhir dari program ini untuk dapat menciptakan *Impact Report* dapat tercapai dan selesai dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada PT. Maxima Business Solution yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerima ilmu dan keterampilan baru, teman-teman kelompok 3 program Studi Independen Bersertifikat Batch 5 *Impact Class: Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial* yang dengan antusias mengikuti program ini dari awal hingga akhir dengan penuh antusias dan semangat, serta fasilitator dan mentor yang penuh tanggung jawab dalam mengayomi penulis selama program ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, R. A., & Wijayanto, H. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di PT. Progate Global Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6585-6596.
- Ode, S., & Tambun, Y. A. M. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2021 (Implementasi Program Studi Independen Bersertifikat Sekolah Ekspor). *JOURNAL OF GOVERNMENT (Kajian Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah)*, 7(2), 38-50.
- Pusat Informasi Mitra Kampus Merdeka. (2022). tentang Program MSIB. Diakses pada 14 Februari 2024 dari laman *website* <https://pusatinformasi.mitrakm.kemdikbud.go.id/hc/enus/articles/4414636620185-Tentang-Program-MSIB>
- Riyentin, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka dan Persepsi Mahasiswa Tentang Mbkm terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Website PT. Maxima Business Solution. *About Us*. Diakses pada 22 Februari 2024 dari laman *website* <https://maximaa.id>